

# Peningkatan Kualitas Pembukuan Keuangan Bumdes Di Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Banggai

**Siswadi Sululing<sup>1</sup>, dan Rini Hadiyati<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jalan KHA Dahlan III/79 Luwuk

Universitas Muhammadiyah Luwuk, Jalan KHA Dahlan III/79 Luwuk

Email: siswadi.sululing@yahoo.com

## Abstrak

*Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengurus BUMDes terutama dalam melakukan pembukuan keuangan BUMDes, menghasilkan format laporan keuangan BUMDes yang lebih sederhana dan mudah untuk dilaksanakan, meningkatkan kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang handal secara mandiri dan mengelola administrasi pencatatan pembukuan keuangan BUMDes menjadi lebih baik, tertib dan teratur secara berkesinambungan.*

*Metode yang digunakan adalah pelatihan teknis pembukuan keuangan BUMDes, pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan BUMDes dan pelatihan non teknis management berupa penguatan kelembagaan BUMDes. Pada kegiatan ini, metode pelatihan teknis yang digunakan adalah memberikan materi tentang ilmu akuntansi untuk mencatat semua transaksi keuangan BUMDes yaitu transaksi pendapatan, biaya, aset, hutang dan modal serta pendampingan dalam menyusun laporan keuangan BUMDes. Hasil yang diperoleh adalah meningkatkan ilmu pengetahuan akuntansi dan kemampuan melakukan pembukuan keuangan dan menyusun laporan keuangan BUMDes dengan benar, handal dan mandiri secara terus menerus. Implikasinya para pengurus BUMDes terutama bendahara dapat melakukan pencatatan pembukuan keuangan bumdes dengan benar dan dapat menyusun laporan keuangan bumdes. Kesimpulan bahwa pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan bumdes mampu meningkatkan ilmu pengetahuan akuntansi sehingga para pengurus bumdes terutama bendahara dapat melaksanakan tugasnya dengan benar yaitu mencatat semua transaksi keuangan bumdes dan mampu menyusun laporan keuangan bumdes.*

***Kata kunci:*** peningkatan, kualitas, pembukuan, keuangan, BUMDes

## Pendahuluan

(Kecamatan Luwuk Utara merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Banggai Propinsi Sulawesi Tengah, yang memiliki luas wilayah sebesar 246,08 km<sup>2</sup> dengan memiliki 11 (sebelas) desa, dengan ibukotanya Biak. Desa Biak memiliki luas wilayah yaitu 15,50 km<sup>2</sup> dengan memiliki tiga dusun dan enam RT serta memiliki jumlah penduduk 2.540 (BPS Banggai, 2017) yaitu dusun I Biak, dusun II Kohobotik dan dusun III Lekyo. Suku saluan merupakan suku yang terbesar mendiami desa Biak, disamping suku-suku gorontalo, banjar, bugis, jawa dan suku-suku lainnya. Letak geografi terletak di daerah pesisir dengan bentuk permukaan tanah dataran sebesar 22%, perbukitan sebesar 26% dan pegunungan sebesar

52%. Desa Biak mengalami dua musim yaitu musim kemarau terjadi dari bulan Januari – Maret, dan musim penghujan terjadi dari bulan April – Juni dengan curah hujan rata-rata 132-664 mm/tahun, sementara suhu udara rata-rata  $24^{\circ}\text{C}$  -  $32^{\circ}\text{C}$ . Sumber penghasilan sebagian besar penduduk desa Biak berasal dari sektor perkebunan dan komoditas kelapa, disusul sektor nelayan, perdagangan, pertukangan dan lainnya.

Implementasi pelaksanaan nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebabkan desa harus mengelola sendiri desanya secara mandiri yang didukung oleh adanya kucuran anggaran dari pemerintah pusat dan bantuan keuangan dari pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota kepada setiap desa sebesar Rp. 1.000.000.000.00 yang berupa dana desa, alokasi dana desa dan retribusi dan pajak daerah. Dengan anggaran yang cukup besar tersebut tentu desa harus membuat program dan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan dalam berbagai aspek kehidupan seperti pelayanan di bidang pemerintahan, kesehatan, pendidikan, kesejahteraan masyarakat dan lainnya, serta kemandirian desa. Setiap desa diharapkan tidak tergantung dari anggaran pemerintah pusat sebagai sumber pendapatan asli desa (PADes), namun desa bisa mengembangkan dan memanfaatkan semua potensi yang dimilikinya untuk meningkatkan pendapatan asli desa demi kesejahteraan masyarakatnya.

Banyak cara yang dilakukan oleh pemerintah desa untuk meningkatkan sumber pendapatan asli desa, salah satunya dengan mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes). Pemerintah desa Biak melakukan usaha untuk meningkatkan pendapatan asli desa (PADes) dengan mendirikan badan usaha milik desa (BUMDes), Tepatnya tanggal 6 September 2017 berdirilah BUMDes “MOMPOSA ANGU” dengan surat keputusan kepala desa No. 80/DB/2017.

Berdasarkan wawancara dengan kepala BUMDes Biak Bapak Effendi Musa, diperoleh informasi bahwa unit-unit usaha yang telah dibentuk dan yang telah berjalan sampai saat ini adalah unit usaha dana bergulir. Susunan pengurusnya berlatar belakang pendidikan SLTA yang belum mengerti tentang akuntansi, tentu dalam mengelola BUMDes menghadapi permasalahan-permasalahan seperti masalah akuntansi untuk mencatat pembukuan keuangan desa, masalah penyusunan laporan keuangan BUMDes dan manajemen untuk penguatan kelembagaan, mulai dari perencanaan, pengarahannya, pelaksanaan dan monitoring. Berdasarkan informasi tersebut dilakukan analisis untuk merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut: (1). **Para pengurus BUMDes berlatar pendidikan SMTA yang belum mengerti tentang akuntansi sehingga mengalami kesulitan di dalam melakukan pembukuan keuangan BUMDes.** Dengan tingkat pendidikan para pengurus BUMDes hanya SMTA dalam hal ini bendahara yang belum mengerti akuntansi tentu sangat menghambat dan mempengaruhi dalam melakukan administrasi pembukuan keuangan BUMDes. (2). **Setiap transaksi keuangan BUMDes yang terjadi hanya dikumpulkan bukti-bukti transaksi begitu saja, tidak tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya setelah menerima bukti-bukti transaksi tersebut.** Ketidaktahuan tentang akuntansi akan menyulitkan bendahara BUMDes melakukan tugasnya setelah menerima bukti-bukti transaksi, bukti-bukti transaksi hanya

disimpan di laci meja bendahara dan belum diadministrasikan dengan menggunakan odner atau file.

(3). **Mengalami kesulitan dalam melakukan pembukuan keuangan yang menyebabkan tidak bisa membuat laporan keuangan BUMDes yang sangat diperlukan oleh pimpinan BUMDes untuk membaca laporan keuangan sehingga dapat mengetahui perkembangan BUMDes.** Bendahara yang belum paham hal akuntansi, bukti-bukti transaksi hanya disimpan di laci mejanya, tentu akan menyulitkan bendahara di dalam melakukan pembukuan keuangan BUMDes yang berdampak pada ketidakmampuan untuk menyusun laporan keuangan BUMDes. (4). **Belum pernah diadakan *workshop* atau pelatihan tentang pembukuan keuangan untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan pembukuan dan membuat laporan keuangan BUMDes yang handal dan berkualitas.** Kenyataannya memang belum pernah dilakukan *workshop* atau pelatihan atau pendampingan pembukuan keuangan BUMDes karena keterbatasan biaya. Padahal pelatihan perlu dilakukan hal pembukuan keuangan BUMDes sehingga dapat menyusun laporan keuangan BUMDes yang menghasilkan informasi yang berkualitas yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dilakukan kepada BUMDes Momposa Angu dengan tujuan sebagai berikut: (1) meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengurus BUMDes dalam melakukan pembukuan keuangan BUMDes; (2) menghasilkan format laporan keuangan BUMDes yang lebih sederhana dan mudah untuk diaplikasikan; (3) meningkatkan kemampuan untuk membuat laporan keuangan yang mandiri dan akuntabel; (4) terwujudnya fungsi-fungsi manajemen organisasi yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara jelas, tegas dan terarah bagi pengurus BUMDes, dan (5) Pengurus BUMDes khususnya bendahara dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan BUMDes dengan benar, tertib dan teratur secara berkesinambungan.

#### **Metode Pelaksanaan)**

(Kegiatan program kemitraan masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pelatihan dan pendampingan dengan beberapa tahapan, sebagai berikut: (1) **tahap persiapan**, dimana dosen pengabdian mempersiapkan administrasi dan sarana pendukung pelaksanaan pelatihan serta melakukan sosialisasi kegiatan PKM ini yaitu modul materi pelatihan pembukuan keuangan BUMDes, penyusunan laporan keuangan BUMDes dan penguatan kelembagaan BUMDes, absensi kegiatan, dokumentasi kegiatan, laptop, LCD Proyektor dan spanduk pelatihan, sedangkan mitra mempersiapkan tempat pelaksanaan pelatihan yaitu di Balai Desa Biak dan kesiapan pengurus BUMDes Momposa Angu untuk mengikuti pelatihan dari awal sampai selesai. (2) **tahap pelaksanaan**, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2019 dari jam 08.00- 16.00 Wita di Balai Desa Biak. Sebelum pelatihan dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan *pre test* di awal sebelum materi pelatihan diberikan dan *post test* diberikan diakhir setelah pelatihan selesai dilaksanakan dengan tujuan untuk

mengetahui kemampuan tentang pembukuan keuangan dan kemampuan menyusun laporan keuangan, serta manajemen kelembagaan bagi para pengurus BUMDes. Jadi setiap pemaparan materi selalu didahului dengan *pre test* dan setelah selesai pemaparan juga diberikan *pos test* untuk menilai tingkat melihat kemampuan pengurus BUMDes. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam 3 (tiga) bentuk pelatihan: (a) **Pelatihan Teknis Pembukuan Keuangan BUMDes**. Materi pelatihan pembukuan keuangan BUMDes terdiri dari teori dan praktek pencatatan pembukuan keuangan BUMDes, serta soal akuntansi dan pembahasannya. Materi ini disiapkan dalam bentuk modul dan diberikan kepada peserta pelatihan, (b) **Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan BUMDes**. Setelah pelatihan pembukuan keuangan selesai dilaksanakan, Terlebih dahulu mengadakan *free test* di awal pelatihan dan *pos tests* diakhir. Baru pelatihan akan dilanjutkan pelatihan penyusunan laporan keuangan BUMDes. Materi pelatihan disediakan dalam bentuk modul dan diberikan kepada para pengurus BUMDes. Isi materinya sebagai berikut: transaksi keuangan BUMDes, pencatatan transaksi keuangan, pemindahbukuan ke buku besar, menentukan saldo setiap buku besar, membuat neraca saldo, ayat jurnal penyesuaian dan membuat laporan keuangan BUMDes, dan (c) **Pelatihan Non Teknis Manajemen**. Pelatihan non teknis ini berupa penguatan kelembagaan Bumdes dari aspek hukumnya, eksistensi keberadaan BUMDes, manfaat BUMDes serta fungsi-fungsi manajemen. (3) **Tahap Pasca Pelatihan**. Kegiatan evaluasi akan dilakukan melalui 3 (tiga) tahap yaitu evaluasi awal, evaluasi pertengahan dan evaluasi akhir dengan melakukan *pre test* dan *pos test*. Bila ada hal-hal yang dianggap masih kurang dan harus diperbaiki, maka akan ditindaklanjuti dengan melibatkan BUMDes untuk mendapatkan solusi penyelesaiannya dari kesepakatan bersama sehingga kegiatan tersebut berhasil dengan baik dan pengurus BUMDes menjadi mandiri bisa melakukan pembukuan keuangan dan dan dapat membuat laporan keuangan BUMDes yang handal dan mandiri.

## Hasil dan Pembahasan

Adapun hasil dan pembahasan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) memberikan manfaat kepada Pengurus BUMDes Momposa sebagai berikut:

1. Telah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengurus BUMDes dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan BUMDes, membuat laporan keuangan BUMDes yang mandiri dan handal.

Setelah diadakan pelatihan dengan materi pembukuan keuangan BUMDes, penyusunan laporan keuangan BUMDes dan penguatan kelembagaan BUMDes, akan dilanjutkan dengan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan ini. Evaluasi awal berupa *pre tes* juga dilakukan sebelum materi disampaikan. Adapun hasil *pre tes* dan *pos tes* terdapat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Hasil Pre Test dan Pos Test Peserta Pelatihan BUMDes Momposa Angu

No.	Nama Peserta Pelatihan	Hasil Tes Awal	Hasil Tes Akhir
1.	AAA (Nama Samaran)	60	85
2.	BBB (Nama Samaran)	35	60
3.	CCC (Nama Samaran)	45	65
4.	DDD (Nama Samaran)	30	60
5.	EEE (Nama Samaran)	50	75
6.	FFF (Nama Samaran)	40	65
7.	GGG (Nama Samaran)	55	80
	<b>JUMLAH SKOR</b>	<b>315</b>	<b>490</b>
	<b>JUMLAH SKOR RATA-RATA</b>	<b>45</b>	<b>70</b>

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka diperoleh total rata-rata hasil pre tes berjumlah 45, ini berarti bahwa tingkat pengetahuan dan ketrampilan akuntansi untuk semua peserta masih rendah, hal ini disebabkan karena latar belakang pendidikan para pengurus BUMDes Momposa Angu bukan dari sekolah kejuruan melainkan berasal dari sekolah menengah tingkat atas (SMTA), sedangkan hasil rata-rata post tes berjumlah 70, ini berarti tingkat pengetahuan dan ketrampilan akuntansi mengalami peningkatan yang berarti bila dibandingkan dengan hasil pre tes. Mengalami peningkatan ilmu pengetahuan dan ketrampilan akuntansi karena sudah diberikan materi pelatihan, diberikan contoh, dan praktek melakukan pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan BUMDes serta pendampingan.

2. Menghasilkan format laporan keuangan BUMDes yang lebih sederhana dan mudah untuk diaplikasikan, yaitu sebagai berikut:

**Buku Kas Harian**  
**Bulan ..... 20XX**

Tanggal	Uraian	No. Bukti	Debet	Kredit	Saldo

Buku kas harian merupakan buku yang mencatat semua penerimaan dan pengeluaran secara tunai.

**BUMDes “ABC”**  
**NERACA SALDO**  
**PER 31 DESEMBER 20XX**

No. Rek	Nama Rekening	Jumlah	No. Rek	Nama Rekening	Jumlah
ASSET ANCAR			HUTANG ANCAR		
111	Kas		211	Hutang Gaji	
112	Bank		212	Hutang pajak	
113	Persediaan			HUT JK PANJANG	
114	Piutang		311	Hutang Bank	
ASSET TETAP			MODAL		
115	Gedung		411	Hibah Pemkab	
116	Penyusutan gedung		412	Laba ditahan	
117	Tanah				
<b>Jumlah</b>			<b>Jumlah</b>		

**BUMDes “ABC”**  
**LAPORAN LABA/RUGI**  
**PER 31 DESEMBER 20XX**

Pendapatan:

Jumlah Penjualan                      Rp. xxx

Pendapatan bunga                      Rp. xxx+

**Jumlah Pendapatan                      Rp. xxx**

Biaya usaha:		
Biaya alat tulis kantor	Rp. xxx	
Biaya fotocopi	Rp. xxx	
Dst	<u>Rp. xxx+</u>	
<b>Jumlah Biaya usaha</b>		<b><u>Rp. xxx-</u></b>
<b>Laba/Rugi usaha</b>		<b>Rp. xxx</b>
<b>Pajak</b>		<b><u>Rp. xxx-</u></b>
<b>Laba bersih</b>		<b>Rp. xxx</b>

**BUMDes "ABC"**  
**LAPORAN PERUBAHAN MODAL**  
**PER 31 DESEMBER 20XX**

Modal Awal:		
Hibah Pemkab	Rp. xxx	
Penyertaan modal masyarakat	<u>Rp. xxx+</u>	
<b>Total Modal Awal</b>		<b>Rp. xxx</b>
Laba Ditahan		Rp. xxx
<b>Tambahan Modal:</b>		
Pemdes		Rp. xxx
Masyarakat		<u>Rp. xxx+</u>
<b>Total Modal Akhir</b>		<b>Rp. xxx</b>

3. Terwujudnya fungsi-fungsi manajemen organisasi yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara jelas, tegas dan terarah bagi pengurus BUMDes.

Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan materi tentang penguatan kelembagaan BUMDes yaitu latar belakang lahirnya BUMDes, pembentukan dan peran BUMDes serta landasan hukum keberadaan BUMDes.

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan pelaksanaan PKM adalah:



**Pemateri: Siswadi Sululing, & Rini H**



**Peserta pelatihan**



**Pemateri: Siswadi Sululing, Rini H**



**Peserta Pelatihan Pengurus BUMDes**



**Pemateri: Rini Hadiyati**



**Peserta pelatihan: pengurus BUMDes**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan di atas, tentang PKM Peningkatan kualitas pembukuan keuangan BUMDes dilakukan dengan mengadakan: pelatihan teknis pembukuan

keuangan BUMDes, pelatihan teknis penyusunan laporan keuangan BUMDes dan penguatan kelembagaan BUMDes. Berdasarkan *pre test* dan *pos test* yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil yang dicapai dari pelaksanaan pelatihan teknis yaitu bahwa tingkat pengetahuan peserta tentang akuntansi mengalami peningkatan, kemampuan untuk melakukan pembukuan keuangan dan penyusunan laporan keuangan BUMDes sudah dapat dilakukan sendiri oleh bendahara BUMDes

### **Ucapan Terima Kasih**

Tim Dosen pengabdian mengucapkan terima kasih kepada DRPM Kemenristekdikti RI yang telah memberikan dana untuk mensukseskan melaksanakan program kemitraan masyarakat (PKM) tahun anggaran 2019 dengan kontrak pengabdian kepada masyarakat nomor: E1.34/077/LP3M/IV.2019. Terima kasih pula kepada pengurus BUMDes Momposa Angu Desa Biak Kecamatan Luwuk Utara Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah yang telah bersedia menjadi mitra PKM ini. Terakhir kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Luwuk yang telah memfasilitasi kegiatan ini sehingga terlaksana sesuai rencana dengan baik.

Ucapan terima kasih ditempatkan sebelum daftar pustaka. Ucapan terima kasih terutama kepada pemberi dana dengan nomor kontrak PPM. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada individu yang memberikan sumbangan berarti dalam program Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM), pengolahan data, dan penulisan artikel tanpa imbalan di luar penulis

### **Daftar Pustaka**

- Biro Pusat statistik Banggai. (2017). Kecamatan Luwuk Utara Dalam Angka. Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah.
- Herry Kamaroesid. (2016). *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- KEMENRISTEKDIKTI. (2018). *Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Tahun 2018*. KEMENRISTEKDIKTI. Jakarta.
- Surat Keputusan Kepala Desa Biak No. 80/DB/2017 Tentang BUMDes Momposa Angu.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2014 tentang Desa.